

DAMPAK BANTUAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PAMMULUKANG KECAMATAN KALUKKU KABUPATEN MAMUJU

¹ Riska ² Syaifuddin B ³ Andriani

Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tomakaka

Jl.Ir.Djuanda No.77 Kelurahan Mamunyu,Kecamatan Mamuju,Kabupaten
Mamuju

Abstract

The research design used in this thesis is a quantitative descriptive study without hypotheses (descriptive statistics). The purpose is only to describe or summarize data (e.g., calculating averages, percentages, or frequencies) without examining relationships between variables. It also aims to determine the impact of social assistance provided by the local government, namely direct cash assistance (BLT) and the Family Hope Program (PKH), on community welfare in Pammulukang Village.

The results of the field research using a questionnaire showed that the social assistance provided by the local government, namely BLT and PKH, has a positive impact on community welfare in Pammulukang Village, as seen from the percentage of questionnaire results, which is above 80% of the five indicators indicating good.

Keywords: *Impact, Social Assistance, and Community Welfare*

Abstrak

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tanpa hipotesis (statistik deskriptif) tujuannya hanya untuk menggambarkan atau meringkas data (misalnya, menghitung rata-rata, persentase, atau frekuensi) tanpa menguji hubungan antar variabel serta mengetahui bagaimana dampak

bantuan sosial yang diberikan pemerintah daerah yaitu bantuan langsung tunai (BLT) dan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pammulukang.

Hasil penelitian yang di lakukan di lapangan dengan menggunakan kuesioner diperoleh hasil bahwa bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah daerah yaitu BLT dan PKH berdampak baik terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pammulukang dengan melihat persentase hasil kuesioner terbanyak yaitu diatas 80% dari 5 indikator menyatakan baik.

Kata kunci : *Dampak, Bantuan Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat*

Pendahuluan

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat disebut bantuan sosial. Sifat bantuan ini tidak selalu dan selektif. Bantuan ini berupa dana atau barang yang diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah. Tujuannya adalah untuk mendukung pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan mempertimbangkan keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan keuntungan bagi masyarakat. Dadu, F. D., & Sodik, M. A. (2021).

Menurut Suharto (2015: 23) bantuan sosial adalah bagian dari perlindungan sosial pemerintah bagi masyarakat miskin atau marginal. Karena tidak mempertimbangkan kontribusi atau premi penerima manfaat, bantuan sosial didefinisikan sebagai layanan publik yang diberikan kepada penduduk dan rumah tangga yang sangat miskin, terutama dengan menggunakan prinsip solidaritas vertikal. (Suharto, 2015: 23).

Hibah dan bantuan Sosial menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 32 Tahun 2011, hibah adalah pemberian uang/barang atau jasa dari Pemerintah daerah kepada pemerintah atau Pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara

spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemda kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Anggreni, N. O., & Subanda, I. N. (2020)

Desa Pammulukang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dan merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Sulawesi Barat. Wilayah ini memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu, masyarakat di wilayah ini mengalami berbagai masalah, seperti kemiskinan, pengangguran, dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sehingga kondisi sosial ekonomi masyarakat tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan tingginya angka kemiskinan, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta minimnya infrastruktur dasar yang memadai. Pemerintah Indonesia, dalam hal ini kementerian sosial, telah memberikan berbagai program bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat di Desa Pammulukang. Tujuan utama dari program bansos ini adalah untuk membantu masyarakat miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, meningkatkan taraf hidup, dan keluar dari lingkaran kemiskinan. Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan adalah dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) dana desa, pemerintah memberikan bantuan yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi beban masyarakat miskin.

Di Desa Pammulukang sendiri program atau bantuan yang diberikan oleh pemerintah ini sangat disambut baik oleh masyarakat setempat, masyarakat sangat antusias terhadap bantuan yang diberikan karena mereka merasa dengan adanya bantuan ini mereka sedikit terbantu, bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dengan melihat terlebih dahulu kehidupan masyarakat yang akan diberikan, bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Namun pemberian bantuan ini masih dapat dikatakan kurang karena melihat tingkat kemiskinan yang masih tinggi, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara mendalam dampak bantuan sosial (bansos) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pammulukang. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju” dan diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan bantuan sosial yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif tanpa hipotesis (statistik deskriptif) tujuannya hanya untuk menggambarkan atau meringkas data (misalnya, menghitung rata-rata, persentase, atau frekuensi) tanpa menguji hubungan antar variabel. Jenis desain penelitian ini sering ditemukan dalam kajian yang bertujuan untuk memetakan fenomena atau menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, atau psikologis. Menurut Creswell (2014), dalam buku "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches", penelitian deskriptif kuantitatif tidak memerlukan hipotesis karena lebih menekankan pada penyajian fakta atau data secara objektif dan terukur. Penelitian semacam ini sering digunakan dalam studi yang bertujuan untuk mendokumentasikan informasi atau memperoleh gambaran dasar sebelum memulai penelitian yang lebih mendalam.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan. Alasan mengambil judul karena ingin mengetahui bagaimana dampak dari pemberian bantuan sosial yaitu bantuan langsung tunai (BLT) dan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Istilah "observasi" berasal dari bahasa Latin, yang berarti "melihat dan memperhatikan", dan secara luas mengacu pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan bagaimana masing-masing aspek fenomena tersebut berhubungan satu sama lain. (Banister dalam poerwandari 2001).

2. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dengan tujuan mengumpulkan data dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan keterangan/informasi yang bisa saja bersumber dari manapun dan kemudian menjadi bukti untuk informasi yang diperlukan.

Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknis Pengolahan Data

Data yang didapatkan di lapangan diolah dengan menggunakan alat bantu tabel dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat eror 15%

2. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme, menggunakan data berupa angka yang diukur dan dianalisis dengan statistik untuk menghasilkan kesimpulan terkait masalah yang diteliti. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011) ada tiga tahapan kegiatan yang harus dilakukannya dalam menganalisis data penelitian kuantitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Cari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Rijali (2018) menyatakan bahwa penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

Sibagariang (2010) menyatakan bahwa teknik penyajian data adalah cara yang digunakan untuk menyajikan data yang sudah terkumpul agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca, baik secara verbal, visual, maupun matematis

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil yang di peroleh dari analisis data yang menjawab fokus dari penelitian.

Oleh karena itu, skala likert digunakan dalam penelitian, dan skor ditetapkan dengan melakukan analisis data untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Rensis Likert,

pencipta skala Likert dan penggegas, menerbitkan laporan yang menjelaskan penggunaan. Besarnya penelitian maka skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosila yang mempunyai gradisi (tingkatan) dari sangat positif sampai negatif dengan kategori:

1. Sangat baik di beri skor – 4
2. Baik di beri skor – 3
3. Cukup baik diberi skor – 2
4. Tidak baik di beri skor – 1

berdasarkan penjabaran diatas, Sugiyono (2012:95) mengemukakan rumus persentasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Desa Pammulukang

Desa Pammulukang, yang saat ini dikenal masyarakat mamuju sebenarnya awalnya berasal dari ucapan orang tua dulu adalah “pammuluang” yang artinya tempat para orang tua atau tokoh adat, tokoh agama, berkumpul untuk bermusyawarah atau mengadakan suatu upacara Tradisi yang dikenal dengan kata “Maulid”.

Pada tahun 2000 setelah resmi terbentuk menjadi satu Lingkungan dikelurahan Sinyonyoi berubah kata menjadi “Pammulukang” karena kata tersebut diucapkan oleh dialek Sinyonyoi, Desa Pammulukang merupakan daerah pegunungan yang membentang dari arah utara ke selatan yang terdiri dari delapan (8) Dusun, yaitu Dusun Pammulukang Barat, Dusun Pammulukang Timur, Dusun Betteng Batu, dusun Rombia Apo, Dusun Tatora, Dusun Pondok Indah dan Dusun Saludango. Dengan jumlah penduduk 1785 jiwa, dan jumlah Kepala keluarga (KK) 409. Sebelum mekarnya Desa Pammulukang, itu masuk daerah Kelurahan Sinyonyoi, Desa Pammulukang adalah salah satu wilayah di kelurahan Sinyonyoi, yang terdiri dari dua belas (12) wilayah. Setelah itu, pelayanan pemerintahan di kelurahan Sinyonyoi sangat sulit diakses karena jarak yang jauh dari pegunungan. Perjalanan menuju kantor kelurahan dengan jalan kaki memakan waktu sekitar \pm 5 jam karena akses jalan masih sulit. Selain itu, pembangunan Desa bahkan terhambat karena luasnya wilayah Desa Pammulukang sebesar \pm 42,13 km². Dimulai pada tahun 2008, masyarakat Desa Pammulukang menjadi sadar akan pentingnya memberikan pelayanan kepada desa dan mempercepat pembangunannya, termasuk pelayanan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, serta pembangunan infrastruktur pedesaan. Oleh karena itu, masyarakat memutuskan untuk membentuk tim pemerakarsa atau panitia pemekaran Desa Pammulukang di Dusun Pammulukang Timur yang di hadiri beberapa tokoh penting. Dan dalam musyawarah tersebut, selain sepakat untuk memekarkan Desa, juga di sepakati bahwa Desa persiapan ini di beri nama Desa Pammulukang, dengan alasan daerah persiapan Desa tersebut berada didaerah padat penduduk dan terjangkau oleh semua Dusun-Dusun yang ada di Desa Pammulukang. Akhir tahun 2008, dalam Rapat Pleno DPRD Kabupaten Mamuju bersama dengan eksekutif akhirnya disetujui bahwa Desa Pammulukang adalah salah satu dari 23 Desa yang akan dimekarkan di Kabupaten Mamuju. Dengan demikian, Desa Pammulukang secara administratif diakui sebagai salah satu dari 142 Desa yang ada di Kabupaten Mamuju.

Pembahasan

Dampak bantuan sosial, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH), terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan, terutama dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial penerima manfaat. BLT, yang berupa pemberian uang tunai langsung kepada keluarga miskin, bertujuan untuk mengurangi beban ekonomi akibat kondisi krisis atau bencana. Dalam banyak kasus, BLT memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan daya beli keluarga penerima, memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pakaian, dan pembayaran tagihan rumah tangga. Penelitian menunjukkan bahwa penerima BLT cenderung mengalami peningkatan konsumsi barang dan jasa yang mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya berpotensi mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah penerima.

Sementara itu dalam jangka panjang, Program Keluarga Harapan (PKH) meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dengan persyaratan tertentu, seperti memastikan anak-anak pergi ke sekolah dan keluarga pergi ke dokter secara teratur. PKH mendorong penerima untuk memenuhi hak-hak pendidikan dan kesehatan, yang merupakan investasi penting untuk generasi mendatang. Dampak positif PKH terlihat dalam peningkatan akses pendidikan bagi anak-anak keluarga miskin dan peningkatan kesehatan melalui pemeriksaan rutin serta akses ke fasilitas medis yang lebih baik. Secara keseluruhan, baik BLT maupun PKH berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara meringankan beban ekonomi langsung dan mendorong pencapaian target pembangunan manusia melalui pendidikan dan kesehatan yang lebih baik.

Bantuan sosial, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) pemerintah setempat, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Program ini bertujuan untuk mendukung operasi pemerintah daerah dan pencapaian tujuan program dan kegiatan pemerintah daerah dengan mempertimbangkan prinsip keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan keuntungan serta berdampak positif bagi masyarakat.

Berdasarkan deskripsi data di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan pemerintah kepada masyarakat di Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat dinilai sudah cukup berdampak dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan melalui kuesioner dan jawaban masyarakat dan pemerintah setempat kebanyakan memilih baik pada setiap pernyataan bahwa bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat. Ada 4 opsi jawaban yang di sediakan untuk setiap pernyataan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik dan hasilnya kebanyakan responden selalu menjawab baik yang berarti bantuan sosial yang diberikan berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat.

1. Kualitas Hidup Dari Segi Materi Seperti Kualitas Rumah Dan Bahan Pangan/Konsumsi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan tehnik pengumpulan data kuesioner maka hasil dari penelitian yang di dapat adalah :

- a. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH yang diterima membantu dalam memperbaiki kondisi rumah, baik (62,79%), cukup baik (37,21%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.
- b. Responden yang memberikan tanggapan terhadap bantuan sosial BLT dan PKH memberikan dampak kualitas lebih baik pada tempat tinggal masyarakat sekarang dibandingkan dengan sebelum menerima, baik (76,74%), cukup baik (23,26%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.
- c. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH yang masyarakat terima cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga masyarakat setiap bulan, baik (95,35%), cukup baik (4,46%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

- d. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH masyarakat merasa lebih stabil dalam mengelola pengeluaran untuk bahan makanan baik (90,70%), cukup baik (9,30%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

2. Kualitas Hidup Dari Segi Fisik Seperti Kesehatan Tubuh

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan tehnik pengumpulan data kuesioner maka hasil dari penelitian yang di dapat adalah :

- a. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH mendukung masyarakat dalam membeli kebutuhan kesehatan seperti obat-obatan atau perawatan medis, sangat baik (2,33%), baik (60,47%), cukup baik (37,20%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan tidak baik.
- b. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH memberikan kemampuan masyarakat untuk menjaga pola makanan yang sehat, sangat baik (13,95%), baik (81,40%), cukup baik (4,65%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan tidak baik.
- c. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH membantu masyarakat mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan kesehatan yang mendesak, baik (76,74%), cukup baik (23,26%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

3. Kualitas Hidup Dari Segi Mental Seperti Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan tehnik pengumpulan data kuesioner maka hasil dari penelitian yang di dapat adalah :

- a. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH membantu mengurangi kekhawatiran terkait biaya pendidikan anak-anak masyarakat, baik (81,40%), cukup baik (18,60%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.
- b. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH membantu masyarakat dalam membayar biaya pendidikan

tambahan seperti les atau bimbingan, baik (39,53%), cukup baik (60,47%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

- c. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH memberikan kualitas pendidikan pada keluarga masyarakat, baik (76,74%), cukup baik (23,26%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

4. Dampak Secara Langsung

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan tehnik pengumpulan data kuesioner maka hasil dari penelitian yang di dapat adalah :

- a. Responden yang memberikan tanggapan terhadap pernyataan masyarakat merasakan dampak perubahan yang positif pada kualitas hidup masyarakat secara langsung setelah menerima bantuan sosial BLT dan PKH, sangat baik (48,84%), baik (51,16%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan cukup baik dan tidak baik.
- b. Responden yang memberikan tanggapan terhadap pernyataan dampak bantuan sosial BLT dan PKH yang masyarakat terima mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga secara positif, sangat baik (60,47%), baik (37,20%), cukup baik (2,33%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan tidak baik.
- c. Responden yang memberikan tanggapan terhadap pernyataan dampak bantuan sosial BLT dan PKH membantu mengurangi kekhawatiran terkait kebutuhan mendesak seperti biaya kesehatan dan pendidikan, sangat baik (6,98%), baik (81,39%), cukup baik (11,63%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan tidak baik.

5. Dampak Secara Tidak Langsung

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan tehnik pengumpulan data kuesioner maka hasil dari penelitian yang di dapat adalah :

- a. Responden yang memberikan tanggapan terhadap pernyataan dampak bantuan sosial BLT dan PKH membantu masyarakat merasa lebih tenang

dalam menghadapi tekanan sosial atau masalah yang sebelumnya memengaruhi kesejahteraan mental masyarakat, baik (83,72%), cukup baik (16,28%), dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

- b. Responden yang memberikan tanggapan terhadap pernyataan dampak bantuan sosial BLT dan PKH membuat masyarakat merasa lebih positif dalam melihat perkembangan kehidupan keluarga masyarakat, baik (86,05%), cukup baik (13,95%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

Dari data diatas dapat dilihat beberapa hasil sebagai berikut:

1. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak Bantuan Sosial Langsung Tunai (BLT) dan PKH yang diterima membantu dalam memperbaiki kondisi rumah, baik (62,79%), cukup baik (37,21%), dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik
2. Responden yang memberikan tanggapan terhadap BLT dan PKH memberikan dampak kualitas lebih baik pada tempat tinggal masyarakat sekarang dibandingkan sebelum menerima, baik (76,74%)
3. Responden yang memberika tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH yang masyarakat terima cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga masyarakat setiap bulan, baik (95,35%), cukup baik (4,46%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.
4. Responden yang memberikan tanggapan terhadap dampak bantuan sosial BLT dan PKH masyarakat merasa lebih stabil dalam mengelola pengeluaran untuk bahan makanan baik (90,70%), cukup baik (9,30%) dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat baik dan tidak baik.

Berdasarkan deskripsi data di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diberikan pemerintah kepada masyarakat di Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat

dinilai sudah cukup berdampak dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan melalui kuesioner dan jawaban masyarakat dan pemerintah setempat kebanyakan memilih baik pada setiap pernyataan bahwa batuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat. Ada 4 opsi jawaban yang di sediakan untuk setiap pernyataan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik dan hasilnya kebanyakan responden selalu menjawab baik yang berarti bantuan sosial yang diberikan berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak bantuan sosial yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju berdampak baik dengan melihat persentase terbanyak yaitu diatas 73% dari 5 indikator menyatakan baik.

Saran

Setelah melakukan penelitian tidak peduli seberapa keras penelitian itu, tetap ada kekurangan, baik yang di sebabkan oleh keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis maupun keterbatasan data yang penulis miliki serta pengalaman di bidang penelitian yang masih sangat kurang. Namun dalam penelitian ini ada beberapa pelajaran yang sekiranya dapat di jadikan rujukan atau masukan untuk masyarakat dan pemerintah desa setempat. Oleh karena itu penulis ingin memberikan saran-saran semoga bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Saran untuk pemerintah Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju sebagai pemerintah desa tentu berkeinginan agar setiap masyarakat desa memiliki kehidupan yang sejahtera oleh karena itu penulis menyarankan

agar pemerintah mengembangkan program pembangunan berbasis masyarakat yang berbasis pada kebutuhan dan potensi masyarakat setempat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

2. Saran untuk masyarakat Desa Pammulukang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju untuk pengelolaan bantuan sosial yang bijak dan efektif seperti untuk memenuhi kebutuhan pokok, pendidikan, dan kesehatan. Serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya alam dengan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan hidup.

Daftar Pustaka

- Anggreni, N. O., & Subanda, I. N. (2020). Implementasi kebijakan penyaluran hibah Dan bantuan sosial kemasyarakatan Di kabupaten buleleng. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 98-115.
- Afrizal, M. (2022). *Efektivitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Membantu Ekonomi Rumah Tangga Dimasa Pandemi Covid 19 Di Desa Sepakat Jaya Kecamatan Mandah Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Dadu, F. D., & Sodik, M. A. (2021). Penyaluran bantuan dana jaminan sosial bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.
- Fadilah, N. (2020). Konsep Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(1), 49-67.
- Gramedia. *pengertian sosial*. Retrieved from www.gramedia.com. Online: (https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosial/#Pengertian_Sosial), diakses 23 juni 2023.
- Lestari, R. W., & Talkah, A. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pkh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat PKH Di Kecamatan Pangungrejo Kabupaten Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 229-241.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, 1(1).
- Ni'matuzahroh, S. P. M. S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.



- Senduk, N. V., Kiyai, B., & Plangiten, N. (2021). Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(101).
- Setyawardani, D. T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (2020). Dampak bantuan PKH terhadap masyarakat miskin di kelurahan Bumi Nyiur kecamatan Wanea kota Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1-14.
- Sodiq, A. (2015). Konsep kesejahteraan dalam islam. *Equilibrium*, 3(2), 380-405.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*.
- Suniar, A. P., Wibisono, S., Lestari, E. K., & Fauziyah, D. (2022). Pengaruh Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pakel Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekuilibrium*, 6(2), 47-55.